

ABSTRAK

Laporan Kasus Pada Kehamilan dengan KEK dan Usia Dibawah 20 Tahun di Puskesmas Kedurus Kota Surabaya

Amanda Nadhiva Salsabilla

Prodi DIII Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan: Kehamilan remaja (di bawah 20 tahun) merupakan masalah penting dalam kesehatan reproduksi karena ketidakmampuan organ reproduksi serta ketidakseimbangan gizi seperti Defisiensi Energi Kronis (DEC). DEC didefinisikan dengan MUAC kurang dari 23,5 cm yang dapat menyebabkan pendarahan ibu, bayi dengan berat lahir rendah, kelahiran prematur dan bahkan stunting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menerapkan perawatan bidan secara komprehensif untuk seorang wanita hamil berusia 19 tahun G2P1A0 dengan DEC di Pusat Kesehatan Kedurus, Kota Surabaya. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mendeskripsikan dan menerapkan perawatan bidan secara komprehensif untuk seorang wanita hamil berusia 19 tahun G2P1A0 dengan DEC di Pusat Kesehatan Kedurus, Kota Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus (laporan kasus). **Metode penelitian** ini adalah desain deskriptif dengan pendekatan laporan kasus (studi kasus tunggal) pada Ibu A (19 tahun, G2P1A0 30 minggu hamil). Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesis, antropometri fisik, tes laboratorium, pengamatan dan dokumentasi perawatan bidan menggunakan pendekatan SOAP. **Hasil dan Pembahasan:** Evaluasi awal menunjukkan bahwa Ibu A mengalami masalah pusing dan kelelahan. Hasil pemeriksaan dari antropometri: Berat badan sebelum kehamilan = 38 kg, Berat badan saat kehamilan = 41 kg, Indeks Massa Tubuh = 19,24 kg/m² dan LILA 21 cm (kategori KEK). Hasil pemeriksaan dari tes laboratorium: Kandungan hemoglobin = 10,8 g/dL dan Non-Reaktif Triple Eliminasi. Intervensi yang dilakukan antara lain pengetahuan gizi yang seimbang, penyediaan makanan tambahan (PMT) dalam bentuk susu ibu yang sedang hamil, penambahan tablet darah (TTD) dan kapur, konseling psikologis dan perencanaan persalinan. Kesimpulan: Manajemen komprehensif dan deteksi dini menggunakan Perawatan Antenatal Integratif (ANC) sangat penting dilakukan pada kehamilan remaja dengan KEK untuk menghindari kondisi yang lebih rumit bagi ibu dan bayi.

Kata kunci : Kehamilan Remaja, Kekurangan Energi Kronik (KEK).

ABSTRACT

Case Report: on pregnancy with Chronic Energy Deficiency (CED) and Maternal Age Under 20 Years at Kedurus Community Health Center, Surabaya City

Amanda Nadhiva Salsabilla

*Diploma III Midwifery Program (Sutomo Campus), Department of Midwifery
Health Polytechnic of the Ministry of Health, Surabaya*

Introduction: Adolescent pregnancy (under 20 years of age) is a critical reproductive health issue due to the immaturity of reproductive organs and the risk of nutritional imbalances, such as Chronic Energy Deficiency (CED). CED is characterized by a Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) of less than 23.5 cm, a condition that can increase the risk of maternal hemorrhage, low birth weight (LBW), preterm birth, and stunting. This study aims to describe and implement comprehensive midwifery care for a 19-year-old pregnant woman (G2P1A0) diagnosed with CED at the Kedurus Community Health Center in Surabaya.

Objective: This study aims to describe and implement comprehensive midwifery care for a 19-year-old pregnant woman (G2P1A0) with Chronic Energy Deficiency (CED) at the Kedurus Community Health Center in Surabaya. The study employs a descriptive design using a case study (case report) approach.

Methods: This study employed a descriptive design using a case report approach (single case study) involving Mrs. A (19 years old, G2P1A0, 30 weeks of gestation). Data collection was conducted through anamnesis, anthropometric physical examination, laboratory testing, observation, and documentation of midwifery care using the SOAP format.

Results and Discussion: Initial assessment revealed that Mrs. A complained of frequent dizziness and weakness. Anthropometric measurements showed a pre-pregnancy weight of 38 kg, a pregnancy weight of 41 kg, a BMI of 19.24 kg/m², and a Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) of 21 cm (categorized as Chronic Energy Deficiency/KEK). Laboratory results indicated a hemoglobin (Hb) level of 10.8 g/dL and non-reactive Triple Elimination test results. Management provided included education on balanced nutrition, provision of supplementary food (specifically milk for pregnant women), supplementation with iron-folic acid tablets and calcium, psychosocial counseling, and birth planning.

Conclusion: Comprehensive handling and early detection through integrated Antenatal Care (ANC) are very important for adolescent pregnancies with KEK to prevent more severe maternal and neonatal complications.

Keywords: Teenage Pregnancy, Chronic Energy Deficiency